

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, h. 2). Metode penelitian mencakup pada beberapa hal, diantaranya:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian dengan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Mengumpulkan data-data dari salah satu kitab tafsir, yaitu tafsir al-Azhar karya Hamka kemudian menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.

B. Pendekatan dan Metode yang digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kitab tafsir dengan studi tokoh. Ada beberapa aspek yang bisa diteliti pada penelitian kitab tafsir, diantaranya:

1. Pengarang kitab atau mufassir. Hal ini mencakup kelahiran, nasab, kepribadian, pendidikan dan karya-karyanya.
2. Sistematika kitab, penelitian sistematika kitab ini dapat melihat aspek-aspek yang ada dalam kitab tafsir tersebut, seperti penjelasan tentang asbabun nuzul, munasabah ayat, makna mufradat, balaghah, qiraat dan lain sebagainya.
3. Metodologi, maksudnya metode tafsir yang digunakan oleh mufassir tersebut. Ada beberapa kemungkinan seperti metode ijmalī, tahlīlī, *maudhu'i* dan *muqarran* atau kolaborasi beberapa metode.
4. Referensi, penelitian terhadap referensi atau kitab-kitab dijadikan rujukan dalam penafsirannya berfungsi untuk melihat keluasan wawasan

mufassir terhadap kitab-kitab tafsir terdahulu serta untuk melihat bagaimana sikap mufassir tersebut terhadap pendapat-pendapat yang ada. (Jani Arni, 2013).

Untuk mengumpulkan ayat, digunakan metode *maudhu'i* yang memiliki beberapa langkah-langkah atau cara kerja, diantaranya:

1. Menentukan tema
2. Mengumpulkan ayat dan hadis
3. Mengklasifikasikan kandungan ayat
4. Membuat outline penafsiran
5. Menafsirkan ayat
6. Menegaskan kesimpulan (Zulheldi, 2017).

C. Sumber Data

Jadi, sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam tulisan ini adalah al-Qur'an, *tafsir al-Azhar* karya Hamka. Sedangkan yang menjadi sumber sekunder adalah *Mu'jam al-Mufaras lifizil al-Qur'an* karya Muhammad Fuad Abdul Baqi' dan *Al-Mufradat Gharib al-Qur'an* karya Raghīb al-Asfahani dan buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan menelaah melalui sumber-sumber data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan tersebut dipilah-pilah dan diberi tanda mana saja yang sesuai dengan penelitian. Kemudian mengklasifikasikan ayat-ayat sesuai dengan tema yang diangkat dan melihat tinjauan dari penafsiran Hamka.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu dengan cara memilah-milah data, menemukan yang penting serta menentukan apa yang harus dituliskan. Menurut Miles dan Huberman analisis data pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur:

Pertama, Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari data-data. Dalam hal ini, dilakukan pelacakan sumber-sumber yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, seperti dicari data ayat al-Qur'an dalam kitab *Mu'jam li al-Fazh al-Qur'an*. Sumber-sumber data itu dipilih dan dikhususkan berkaitan dengan liwat/homoseksual dalam perspektif al-Qur'an dan menyoroti kitab tafsir al-Azhar karya Hamka.

Kedua, Penyajian data, yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data kualitatif berupa narasi teks yang berbentuk catatan.

Ketiga, Penarikan kesimpulan, yakni usaha penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus menerus. Sejak awal pengumpulan data, mencari term-term liwat/homoseksual dalam *Mu'jam al-Mufaras lifizil al-Qur'an*, menelaah kitab tafsir al-Azhar karya Hamka, dalam hal ini nantinya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, h. 5).

Dari berbagai metode tersebut, dapat dirumuskan cara kerja dalam penelitian ini digunakan beberapa langkah-langkah, diantaranya:

1. Menentukan tema, dan setelah tema didapatkan, dilakukan pengumpulan ayat-ayat al-Qur'an terkait tema menggunakan *Mu'jam al-Mufaras lifizil al-Qur'an*.
2. Kemudian, ayat-ayat yang telah dikumpulkan diklasifikasikan sesuai dengan kandungan ayat.

3. Setelah itu, merujuk kepada kitab tafsir dalam hal ini tafsir al-Azhar karya Hamka dengan mencoba menelusuri seluruh kata liwat/homoseksual dalam tafsir al-Azhar.
4. Setelah ditelusuri kata liwat/homoseksual dalam tafsir al-Azhar, dicocokkan mana yang termasuk ke dalam pertanyaan penelitian dan mana yang tidak sesuai.
5. Setelah ditemukan mana yang cocok, barulah dimunculkan ayat-ayat terkait liwat/homoseksual, lalu di analisis sesuai dengan konteks secara umum.

